

**PENGARUH PARIWISATA TERHADAP  
KESEJAHTERAAN PELAKU USAHA**

**(Studi Kasus Pada Pariwisata Jambe Kembar Kecamatan Belik, Pematang)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

**Oleh:**  
**IAIN PURWOKERTO**  
**DIAH AYU FITRIYANI**  
**NIM. 1522201051**

**JURUSAN EKONOMI SYARI'AH**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

**2020**

**PENGARUH PARIWISATA TERHADAP  
KESEJAHTERAAN PELAKU USAHA  
(Studi Kasus Pada Pariwisata Jame Kembar Kecamatan Belik,  
Pemalang)**

**Diah Ayu Fitriyani**

**NIM.1522201051**

Email : [dayu972@gmail.com](mailto:dayu972@gmail.com)

Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut agama islam Negeri (IAIN) Purwokerto

**ABSTRAK**

Kesejahteraan adalah sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang mengantarkan pada status sosial yang sama terhadap sesama warga lainnya. Oleh karena itu penting untuk mengetahui tingkat kesejahteraan para pelaku usaha di daerah wisata kambe kembar. Dengan mengetahui tingkat kesejahteraan pelaku usaha di daerah jame kembar maka dapat dilakukan langkah-langkah untuk meningkatkan kualitas hidup para pelaku untuk keberlangsungan di masa yang akan datang. Dalam penelitian ini masalah yang di kemukakan adalah bagaimana tingkat kesejahteraan pelaku usaha di daerah jame kembar.

Berdasarkan tujuannya penelitiann ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif. Variabel dalam penelitiann ini adalah variabel tunggal yaitu kesejahteraan pelaku usaha. Data peneliitia di kumpulkan menggunakann kuisisioner kepada 32 responden kemudian di analisis menggunakan analisis Regresi Sederhana..

Hasil peneliitia mennunjukkan bahwa : Dalam penelitian ini, Wisata Jame Kembar belum mampu mensejahterkaan pelaku usaha di sekitarnya. Karena fasilitas yang belum memadai untuk menarik pengunjung dari dalam dan luar kota. Pendapatan pelaku usaha juga cenderung sedikit jkarena sepinya wisatawan dari luar kota. Mayoritas penngunjung wisata Jame Kembar adalah wisatawan dari wisatawan lokal atau dari daerah sekitar saja sehingga daya beli wisatawan sangat kurang. Dengan begitu pendapatan dan kesejahteraan pelaku usaha di sekitar wisata Jame Kembar menurun

Kata Kunci : Pariwisata, Kesejahteraan, Pelaku Usaha

**EFFECT OF TOURISM ON THE WELFARE OF BUSINESS  
PERSONS  
( STUDY CASE IN JAMBE KEMBAR TOURISM BELIK SUBDISTRICT,  
PEMALANG REGENCY)**

**DIAH AYU FITRIYANI**

**NIM.1522201051**

Email : [dayu972@gmail.com](mailto:dayu972@gmail.com)

Islamic Economics Department, Faculty Economics And Islamic Business  
The State Islamic Institute Of Purwokerto

**ABSTRACT**

Welfare is a condition where a person can fulfill his basic needs, be it the need for food, clothing, shelter, clean drinking water and the opportunity to continue his education and have adequate work that can support his quality of life so that he has a social status that leads to social status the same for other fellow citizens. Therefore, it is important to find out the level of welfare of business operators in the jambe kembar tourism area. By knowing the level of welfare of business operators in the jambe kembar areas, steps can be taken to improve the quality of life of the actors for future sustainability. In this study the problem raised is how the level of welfare of businesses in the Jambe Kembar areas.

Based on the purpose of this research including quantitative descriptive research. The variable in this research is a single variable, namely the welfare of business actors. Researcher's data was collected using a questionnaire to 32 respondents then analyzed using Simple Regression analysis.

The results of the study show that: In this study, jambe kembar Tourism has not been able to prosper businesses around it. Because of inadequate facilities to attract visitors from inside and outside the city. The income of business operators also tends to be slightly low due to the lack of tourists from outside the city. The majority of visitors to the jambe kembar tourist are tourists from local tourists or from the surrounding area so that the purchasing power of tourists is very less. With so income and welfare of businesses around the jambe kembar tourism decreased.

**Keywords:** Tourism, Welfare, Business Actors

## DAFTAR ISI

PENGARUH PARIWISATA TERHADAP KESEJAHTERAAN PELAKU USAHA i	
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
PEDOMAN LITERASI.....	v
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II.....	11
LANDASAN TEORI.....	11
A. Pandangan Umum Pariwisata.....	11
B. Kesejahteraan Pelaku Usaha.....	16
C. Penelitian Terdahulu.....	20
D. Hubungan Pariwisata Dengan Kesejahteraan Pelaku Usaha.....	23
E. Kerangka Berpikir.....	23
F. Hipotesis.....	24
G. Landasan Teologis.....	24
BAB III.....	32

METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel.....	32
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	33
E. Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	35
G. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	39
H. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV.....	42
PEMBAHASAN.....	42
A. Gambaran Umum Pariwisata Jambe Kembar.....	42
B. Gambaran Umum Pelaku Usaha di Wisata jambe Kembar.....	43
C. Karakteristik Responden.....	45
D. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	48
E. Uji Asumsi Klasik.....	53
F. Uji Hipotesis dan Regresi.....	54
G. Pembahasan Hasil Penelitian.....	57
BAB V.....	61
PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pariwisata dalam sektor perekonomian memiliki mata rantai yang sangat panjang banyak menampung kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar untuk menambah pendapatan keluarga, bahkan menambah devisa negara. Pariwisata juga berpengaruh langsung dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi pelaku usaha maupun masyarakat sekitar dari hasil menjual barang atau jasa. Dengan adanya pariwisata, maka suatu daerah akan mendapatkan pemasukan dari setiap objek pariwisata tersebut. Pariwisata juga komoditas yang dibutuhkan oleh individu, sebab pariwisata dapat menghilangkan kejenuhan, mengetahui peninggalan sejarah dan budaya, dapat berbelanja dan bisnis. Selain itu, konsep pariwisata juga mencakup tentang upaya pemberdayaan, usaha pariwisata, objek dan daya tarik wisata serta berbagai kegiatan dan jenis usaha pariwisata dalam meningkatkan hubungan dengan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat disekitar objek wisata tersebut. Pariwisata merupakan bagian dari budaya suatu masyarakat yang berkaitan dengan cara penggunaan waktu luang atau libur yang dimiliki oleh seseorang. Selain itu pariwisata atau rekreasi sudah menjadi kebutuhan hidup masyarakat saat ini, dengan berpariwisata seseorang dapat berkumpul dengan menghabiskan waktu bersama teman, saudara dan lain-lain untuk menambah wawasan pengetahuan anak atau hanya menghilangkan penat dari kesibukan yang dijalaninya. Pariwisata dapat didefinisikan sebagai keseluruhan jaringan dan gejala-gejala yang berkaitan dengan tinggalnya orang asing disuatu tempat, dengan syarat bahwa mereka tinggal disitu untuk melakukan pekerjaan yang penting yang memberikan keuntungan yang bersifat permanen maupun sementara (Suryadana, 2015: 30).

Dalam Islam berpariwisata/traveling juga sangat dianjurkan. Sebab dengan melakukan *traveling* manusia diharapkan akan bersyukur dan mendapatkan banyak hikmah serta pelajaran dari berbagai kejadian yang dihadapinya diperjalanan. Traveling juga menjadi sarana dakwah itulah yang dilakukan oleh para pendahulu kita bahkan sejak zaman Nabi.

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَأَمْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ , وَ إِلَيْهِ التُّشُورُ

Artinya: *“Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah disegala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya lah kamu (kembali setelah) di bangkitkan ( Qs. Al-Mulk, 15).*

Di dalam al-Qur’an diperoleh banyak isyarat untuk melakukan aktivitas pariwisata. Pariwisata sebagai salah satu sektor yang dapat mendatangkan pendapatan idividu, masyarakat dan income bagi negara. Bahkan ada negara yang perekonomiannya tergantung pada sektor pariwisata misalnya daerah yang memiliki letak geografis yang indah, keragaman seni yang banyak dan lain-lain.

أَوَلَمْ يَرَوْا كَيْفَ يُبْدِئُ اللَّهُ الْخَلْقَ ثُمَّ يُعِيدُهُ , إِنَّ ذَٰلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ (١٩) قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ  
بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ النَّشْأَةَ الْآخِرَةَ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ (٢٠)

Artinya: *“Dan apakah mereka tidak memperhatikan bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya, kemudian mengulanginya (kembali). Sesungguhnya yang demikian itu mudah bagi Allah” (Qs. Al-‘Ankabut, 19) Berjalanlah di (muka) bumi, maka perhatikanlah bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya, kemudian Allah menjadikannya sekali lagi. Sesungguhnya Allah maha kuasa atas segala sesuatu.” (Qs. Al- ‘Ankabut, 20).*

Dalam surat al-‘Ankabut ayat 19-20 menegaskan bahwa manusia perlu mengadakan perjalanan untuk melakukan penelitian tentang aneka peninggalan sejarah dan kebudayaan manusia. Penelitian ini akan menyadarkan manusia bahwa ia adalah makhluk yang fana. Segala sesuatu

yang dikerjakan didunia akan dimintkan pertanggung jawabannya di hadapan Allah SWT sebagai hakim yang maha adil. Peradaban yang berhasil dihasilkannya akan menjadi tonggak sejarah bagi generasi yang datang sesudahnya.

Kekayaan alam Indonesia sangatlah melimpah dengan demikian pemerintah memanfaatkan Sumber Daya Alam (SDM) di Indonesia untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat bukan hanya itu pariwisata di Indonesia juga dapat meningkatkan devisa negara. Jumlah kunjungan wisatawan manca negara atau wisman ke Indonesia Desember 2017 naik 3,03% dibanding jumlah kunjungan pada Desember 2016, yaitu 1,11 juta kunjungan menjadi 1,15 juta kunjungan. Demikian juga, jika dibandingkan dengan November 2017, jumlah kunjungan wisman pada Desember 2017 mengalami kenaikan sebesar 8,00%. Selama tahun 2017, jumlah kunjungan wisman ke Indonesia mencapai 14,04 juta kunjungan atau naik 21,88% dibandingkan dengan jumlah kunjungan wisman pada tahun 2016 yang berjumlah 11,52 juta kunjungan, itu menandakan bahwa kunjungan pariwisata di Indonesia meningkat dari tahun ke tahun.

**Gambar 1.1**

**Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman Menurut Pintu Masuk**



Sumber: <https://www.bps.go.id>

Secara sederhana dapat diungkapkan bahwa pariwisata menjadi satu bagian yang penting dan merupakan bagian yang terintegrasi dalam strategi pembangunan ekonomi suatu negara, terutama sekali pada negara berkembang. Di beberapa negara, pariwisata dianggap sebagai obat bagi permasalahan ekonomi yang dihadapinya. Keuntungan yang diperoleh dari sektor pariwisata dapat dibedakan menjadi dua tingkatan yaitu tingkatan makro atau nasional yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan nasional serta sumber devisa negara. Pada tingkat mikro, pariwisata diharapkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan, distribusi pendapatan dan penyeimbangan pembangunan nasioanal.

Pariwisata harus dipersepsikan sebagai suatu alat atau instrument untuk meningkatkan kualitas hubungan manusia, kualitas hidup penduduk setempat dan kualitas lingkungan hidup. Mengembangkan pariwisata di suatu daerah menurut O'Grandy dalam Suwantoro haruslah memenuhi kriteria tertentu:

1. Keputusan tentang bentuk pariwisata haruslah diikonsultasikan dengan masyarakat setempat dan dapat diterima oleh masyarakat.
2. Keuntungan yang diperoleh dari daerah wisata haruslah kembali ke masyarakat.
3. Memenuhi kriteria lingkungan hidup, budaya lokal dan agama penduduk setempat (Irianto,2013:4)

Kabupaten Pematang Liris memiliki banyak objek wisata yang dapat dikunjungi oleh wisatawan diantaranya adalah wisata alam, wisata ziarah, wisata kerajinan, wisata pantai dan wisata desa. Keberagaman alam yang dimiliki merupakan upaya untuk meningkatkan pendapatan daerah maupun masyarakat.

Tabel 1.1

**Banyaknya Pengunjung Obyek Wisata Kabupaten Pemalang Tahun  
2014-2015**

Kecamatan	Obyek wisata	2014	2015
Pemalang	Pantai Widuri	158,061	169,373
	Kolam Renang Nyai Widuri	146	22
	Ventura River	7,770	4,800
	Widuri Water Park	95,853	112,905
	Road Race	87,811	294,655
	Makam Mbah Kramat/SMS	38,206	134,487
Taman	Kolam renang Zatobay	36,834	38,827
Ulujami	Pantai Blendung	19,973	9,900
	Kolam Renang Bening	51,370	34,700
Petarukan	Pantai Nyamplungsari	10,400	9,900
	Sumur Pandan	1,743,336	34,700
Bantarbolang	Makam Pandanjati	14,818	9. 341
	Makam Buyut Bantarbolang	-	7,347
Randudongkal	Rainbow Rafting & Outbound (Comal River)	7,102	5,857
Belik	Telaga Silating	4,027	7,653
	Jambe Kembar	4,275	40,500
Moga	Kolam renang Moga	23,300	1,664
	PTPN IX Semugih	1,484	40,500
Jumlah/Total			

2,138,789 960,925

Sumber: <https://www.bps.go.id>

Tabel 1.2

## Pendapatan Pelaku Usaha Dari Tahun 2017 – 2019

No	Nama	2017	2018	2019
1	Caryono	67.000.000	70.000.000	69.000.000
2	Duri	71.000.000	65.000.000	72.000.000
3	Herman	54.000.000	54.000.000	52.000.000
4	Fahroji	70.000.000	65.000.000	60.000.000
5	Anom	50.000.000	70.000.000	65.000.000
6	Kaerun	40.000.000	50.000.000	60.000.000
7	Karwo	70.000.000	67.000.000	65.000.000
8	Dohir	60.000.000	60.000.000	60.000.000
9	Mukrim	54.000.000	57.000.000	51.000.000
10	Muhidin	64.000.000	62.000.000	63.000.000
11	Sani	43.000.000	40.000.000	40.000.000
12	Suharmo	50.000.000	40.000.000	45.000.000
13	Sutimi	39.000.000	40.000.000	40.000.000
14	Nur	70.000.000	65.000.000	65.000.000
15	Kalimah	60.000.000	50.000.000	50.000.000
16	Rohimah	45.000.000	50.000.000	50.000.000
17	Dewi	54.000.000	57.000.000	50.000.000
18	Sopiyah	62.000.000	50.000.000	62.000.000
19	Suci	50.000.000	60.000.000	55.000.000
20	Sugiarti	65.000.000	60.000.000	62.000.000
21	Purwati	54.000.000	53.000.000	50.000.000
22	Rohyati	50.000.000	50.000.000	50.000.000
23	Casuni	72.000.000	77.000.000	76.000.000
24	Casrinah	55.000.000	45.000.000	45.000.000
25	Dasumi	38.000.000	40.000.000	40.000.000
26	Taruni	56.000.000	50.000.000	45.000.000
27	Tarti	50.000.000	50.000.000	50.000.000
28	Seha	65.000.000	60.000.000	60.000.000
29	Rahayu	76.000.000	70.000.000	68.000.000
30	Sumarni	65.000.000	67.000.000	54.000.000
31	Umihani	60.000.000	45.000.000	50.000.000

32	Watni	45.000.000	45.000.000	43.000.000
----	-------	------------	------------	------------

*Sumber : Diambil dari hasil wawancara*

Pendapatan adalah hasil pencaharian usaha, Boediono (1992) mengemukakan bahwa pendapatan adalah hasil dari penjualan faktor-faktor produksi yang dimilikinya kepada sector produksi. Sedangkan menurut Winardi (1992) pendapatan adalah hasil berupa uang atau materi lainnya yang dapat dicapai dari pada penggunaan faktor-faktor produksi. Pada tabel di atas pelaku usaha di pariwisata Jambe Kembar mengalami penurunan pendapatan dari tahun sebelumnya, menurunnya pendapatan tersebut dipengaruhi sepiunya pengunjung karena 3 tahun terakhir ini Jambe Kembar sedang melakukan renovasi untuk penambahan objek pariwisata sehingga berdampak pada pendapatan yang tidak maksimal atau menurun dari tahun sebelumnya. Menurut peneliti, pelaku usaha di sekitar pariwisata Jambe Kembar pendapatan atau income yang diterima pelaku usaha sekitar Rp.100.000 – Rp.300.000 / hari. Menurut narasumber bahwa pendapatan terbesar mereka justru di dapat dari wisatawan OWABONG Purbalingga, karena mereka telah bekerjasama dengan agen wisatawan dari luar daerah yang banyak menuju wisata OWABONG. Menurut narasumber juga bahwa wisatawan yang datang di wisata Jambe Kembar sebagian wisatawan lokal atau dalam daerah saja, sehingga minat belinya sangat kurang untuk membeli makanan atau bahkan souvenir yang dijual oleh para pelaku usaha tersebut.

Dengan banyaknya pengunjung pada pariwisata Kabupaten Pemalang maka seharusnya membantu dalam perekonomian masyarakat sekitar. Di kecamatan Belik sendiri terdapat dua pariwisata yaitu pariwisata Telaga Silating dan Jambe Kembar. Pariwisata Jambe Kembar merupakan pariwisata pada Kabupaten Pemalang milik perseorangan bukan milik pemerintah daerah. Pariwisata ini merupakan pariwisata alam yang terdapat kolam renang, taman bermain, hotel dan resto. Pariwisata jambe kembar ini memiliki akses yang sangat mudah untuk dikunjungi, transportasi umum yang sangat memadai. Pariwisata Jambe Kembar ini juga memicu warga sekitar untuk melakukan usaha seperti membuka warung makan, toko baju, dan toko oleh-oleh. Namun

pada kenyataannya peneliti menemukan bahwa kesejahteraan yang mencakup pendapatan rumah tangga, pendidikan, dan perumahan para pelaku usaha di lingkungan wisata Jambe Kembar masih kurang, hal tersebut dikarenakan pembatasan tempat usaha dan fasilitas dalam obyek wisata tersebut. Pariwisata jambe Kembar tersebut hanya ramai pada saat libur sekolah saja atau pada hari besar dan hari sabtu minggu, sedangkan pada hari-hari biasa wisatawan yang berkunjung sangatlah sedikit padahal para pelaku usaha di daerah Jambe Kembar berjualan setiap hari dan menggantungkan penghasilannya pada usahanya tersebut. Jika pariwisata Jambe Kembar sepi seperti hari-hari biasa tentunya akan merugikan para pelaku usaha, pendapatan mereka akan berkurang dan mereka sulit untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Berdasarkan hal tersebut peneliti merasa penting untuk meneliti kawasan pariwisata Jambe Kembar guna membantu menentukan strategi yang tepat guna membantu mewujudkan kesejahteraan pelaku usaha di sekitar kawasan pariwisata Jambe Kembar agar terus berkembang sesuai yang diharapkan. Hal inilah yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH PARIWISATA TERHADAP KESEJAHTERAAN PELAKU USAHA (Studi kasus pada pariwisata Jambe Kembar Kecamatan Belik, Pemalang)”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas dapat dirumuskan suatu pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: *“Apakah ada pengaruh pariwisata terhadap kesejahteraan pelaku usaha pada pariwisata Jambe Kembar Kecamatan Belik, Kabupaten Pemalang?”*.

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah Untuk menganalisis pengaruh

pariwisata terhadap kesejahteraan pelaku usaha pada pariwisata Jambe Kembar Kecamatan Belik, Kabupaten Pemalang.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah keilmuan tentang pengaruh pariwisata terhadap kesejahteraan masyarakat guna dijadikan referensi serta untuk pengembangan teori pada penelitian selanjutnya.

### b. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi pembaca mengenai peran pariwisata terhadap kesejahteraan para pelaku usaha dan sebagai informasi dan masukan bagi pengelola pariwisata Jambe Kembar untuk mengambil strategi dan kebijakan yang tepat untuk pembangunan pariwisata dimasa yang akan datang.

## E. Sistematika Pembahasan

Secara umum gambaran sistematika penulisan pembahasan terdiri dari lima bab sebagai berikut :

- BAB I Merupakan pendahuluan yang berisikan secara singkat latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB II Merupakan tinjauan pustaka yang berisikan landasan teori yang digunakan sebagai dasar penelitian, kerangka penelitian, dan hipotesis.
- BAB III Merupakan metodologi penelitian yang berisi tentang variabel penelitian, cara penentuan sampel, jenis dan sumber data, serta metode analisis yang dipakai dalam penelitian.
- BAB IV Merupakan hasil dan pembahasan yang berisikan tentang pembahasan dan analisis data dalam penelitian yang penulis lakukan

BAB V Merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang ditujukan kepada pihak yang terkait.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan berbagai macam uji mengenai pengaruh pariwisata terhadap kesejahteraan pelaku usaha di Desa Belik, Belik, Pernalang maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel pariwisata (X) tidak berpengaruh terhadap variabel kesejahteraan pelaku usaha (Y) nilai  $t$  : diketahui  $t$  hitung  $1,219 > t$  tabel  $0,00084$ .
2. Koefisien regresi X sebesar  $0,286$  menyatakan bahwa setiap penambahan  $1\%$  nilai pariwisata maka nilai kesejahteraan pelaku usaha sebesar  $0,286$  . koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

#### B. Saran

Dari hasil yang telah dipaparkan maka saran yang dapat penulis ajukan adalah sebagai berikut:

1. Kepada pengelola wisata, untuk menambah wahana dalam objek wisata Jambe Kembar dan lebih mengembangkan lagi wisatanya. Sebaiknya melakukan pemasaran secara berkala mengenai ciri khas dari wisata Jambe Kembar melalui media masa, sehingga dapat meningkatkan jumlah wisatawan untuk berkunjung ke wisata Jambe Kembar. Dengan begitu pendapatan para pelaku usaha akan meningkat dan dapat mensejahterahkan kehidupan para pelaku usaha maupun masyarakat disekitar tempat wisata Jambe Kembar.
2. Kepada pelaku usaha, untuk menambah kerajinan dan pernak pernik yang dapat menggambarkan ciri khas dari wisata Jambe Kembar, sehingga wisatawan dari dalam maupun luar kota tertarik untuk membeli dan bisa lebih sering berkunjung ke wisata Jambe Kembar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Da'faf "Pemanfaatan Potensi Sumberdaya Pantai Sebagai Obyek Wisata Dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Lokasi Wisata (Studi Kasus di Kawasan Wisata Pantai Kartini Jepara)", Tesis, Semarang: Universitas Diponegoro, 2004.
- Baini, Nirmala dalam skripsinya yang berjudul "Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Nusa Tenggara Barat (NTB)", skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*, Depok: Al-Huda, 2005
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro, 2009
- <https://bps.go.id/>
- Irianto, Agus, *Dampak Pariwisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Sumatra Barat*, Sumatra Barat: Dinas Pariwisata Seni dan Budaya, 2013.
- Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: BPF, 2014.
- Laksana, Praditya Budi, Riyanto, Abdullah said, "Strategi Pemasaran Pariwisata Kota Surakarta Melalui City Branding (Studi Pada Dinas Pariwisata & Kebudayaan Kota Surakarta)", *Jurnal Administrasi Public (Jap)*, Vol. 3, no. 1.
- Luthfi, Renaldy Rakhman, "Peran Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Sector Lapangan Pekerjaan Dan Perekonomian Di Tahun 2009-2013", Jurnal. 2013.
- Mintayu, Rivana Asih, "Dampak Pariwisata Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Pelaku Usaha Dikawasan Wisata Pantai Gemah Kabupaten Tulungagung", Skripsi, Kediri: Universitas PGRI Kediri, 2018.
- Nasution, Az, "*Hukum Perlindungan Konsumen Suatu Pengantar*", Jakarta: Daya Widya, 1999.
- Pitana, I Gde & Putu G. Gayanti, *Sosiologi pariwisata*, Yogyakarta: ANDI. 2005
- Rulloh, Nasir dalam skripsinya yang berjudul "Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Berdasarkan

Perspektif Ekonomi Islam”, skripsi, Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2017.

Santoso, “*Statistik Hospitalitas*” ,Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2016.

Sari, Rizky Damar Novita dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Obyek Wisata Air Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pelaku Usaha (Studi Kasus Obyek Mata Air Cokro dan Umbul Ponggok Kabupaten Klaten)” , skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Setyanti, Dian Widya dan Dwi Sadono, “Dampak Pariwisata Terhadap Peluang Usaha Dan Kerja Luar Pertanian Di Daerah Pesisir”, *Jurnal Transdisiplin Sosiologi Komunikasi dan Ekologi Manusia*, Vol.05, No.03, 2011.

Sugiarto, “Metodologi Penelitian Bisnis”, Yogyakarta: ANDI, 2017.

Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. Dan R&D”, Bandung: Alfabeta, 2017.

Sujarweni, V. Wiratna, Metodologi Penelitian, Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2014.

Suliyanto, “*Metode Penelitian Bisnis*”, Yogtakarta: ANDI OFFSET, 2018.

Suryabrata, Sumardi , “*Metode Penelitian*” , Jakarta: Raja Grafindo, 2004.

Suryadana,M. Liga, Vanny Octavia, Pengantar Pemasaran Pariwisata, Bandung: Alfabeta, 2015

Suryana, *Metodologi Penelitian*, jurnal, Universitas Pendidikan Indonesia, 2010

Taniredja, Tukiran dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif “Sebuah Pengantar”*, Bandung: Alfabeta, 2011

Umar, Husein, “*Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*”, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011

Wardiyanta, *Metode penelitian pariwisata*, Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2006.